

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan secara umum bahwa peran kepala sekolah yang menerima anak berkebutuhan khusus (inklusi) lebih menantang dan lebih berperan dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah, semakin inklusi sebuah sekolah semakin menunjukkan kemampuan dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin, edukator dan motivator serta semakin terlihat kemampuan dari kompetensi profesionalitas guru dalam mendidik siswa umum maupun khusus. Adapun uraian kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesionalitas guru sekolah inklusi pada SDIT Permata Hati, ditunjukkan dengan kemampuan lebih dalam memberikan pembinaan melalui bimbingan pelatihan dan contoh nyata pengelolaan dan penanganan anak berkebutuhan khusus, pendekatan yang dilakukan adalah secara organisasi dengan membuat program kerja, pelatihan, dan pendekatan secara personal dengan melakukan konseling, membuka komunikasi efektif. Kepala sekolah juga harus mampu menunjukkan peran pemimpin bergaya demokratis dan bijaksana dan harus mampu membangun stabilitas motivasi guru melalui upaya menciptakan

lingkungan kerja yang kondusif serta pemberian reward dan punishment yang sesuai.

- b. Personality, motivasi, kreatifitas, keihklasan menerima anak berkebutuhan khusus dan kesabaran menjadi faktor pendorong dari peningkatan profesionalitas guru sekolah inklusi, didukung dengan pembentukan iklim organisasi yang ramah terhadap kondisi anak, setiap guru di SDIT Permata Hati berkomitmen dari tahun ke tahun untuk mau menerima kondisi anak berkebutuhan khusus, selain itu sekolah inklusi memiliki fasilitas yang lebih lengkap dan memadai bagi pendidikan anak berkebutuhan khusus.

Faktor penghambat dalam peningkatan profesionalitas guru sekolah inklusi di SDIT Permata Hati adalah keterampilan teknis dan kurangnya tenaga ahli atau praktisi penanganan anak berkebutuhan khusus seperti therapist dan pengkondisian psikologis orang tua, untuk itu kepala sekolah dan guru-guru sekolah inklusi semakin tertantang untuk belajar penanganan teknis dari kasus-kasus pembelajaran anak berkebutuhan khusus yang beragam serta mereka akan terbiasa memahami akan konsisi psikologis anak serta orang tua.

- c. Kepala sekolah inklusi banyak melakukan strategi dalam meningkatkan profesionalitas para guru sekolah inklusi dengan melalui kompetensi pedagogik yang tidak hanya diperuntukan bagi murid secara umum namun guru juga dituntut untuk berfokus pada implemementasi program dan pengembangan peserta didik yang berkebutuhan khusus, contohnya adalah konseling dan parenting anak

berkebutuhan khusus, program sensori integrasi (SI), ekstrakurikuler yang melatih fokus dan lebih terukur, target prestasi yang dicapai oleh anak berkebutuhan khusus, serta keberhasilan menuntaskan program individual yang telah ditetapkan yang pastinya tidak dilakukan pada sekolah reguler.

B. Saran

Sesuai dengan temuan penelitian, pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas secara khusus saran ini ditujukan kepada kepala SDIT Permata Hati sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, sebagai edukator, tingkatkan kemampuan dan keterampilan diri dalam kemampuann teknis dalam menangani anak berkebutuhan khusus. Sebagai leader, selalu konsisten memberikan arahan kepada para guru agar tepat sejalan dengan visi dan misi sekolah, melalui sosialisasi atau refreshment training Sebagai motivator, memberikan motivasi kepada tenaga pendidik tidak terpaku pada hal-hal finansial juga meningkatkan motivasi secara inheren (internal person), Upaya-upaya penting tersebut dimaksudkan agar SDIT Permata Hati menjadi sekolah Inklusi terbaik di Kab. Bekasi.
2. Berkaitan dengan kompetensi Guru, maka ada dua hal yang perlu diperhatikan, yakni : guru diharapkan lebih mempersiapkan administrasi pembelajaran secara lengkap, bagi anak berkebutuhan kususs, membuat perencanaan pembelajaran personal yang sesuai atau relevan dan selalu diperbaharui sesuai kebutuhan dengan melihat skala prioritas. Sebagai pendidik guru diharapkan tetap istiqomah dalam

membimbing anak berkebutuhan khusus yang pastinya memerlukan kesabaran yang lebih.

3. Kepada Dinas Pendidikan Kab. Bekasi hendaknya lebih maksimal lagi dalam memberikan bimbingan teknis yang menyangkut operasional SDIT yang menerima anak berkebutuhan khusus, memberikan pelatihan yang berkala bagi guru-guru sekolah inklusi, setiap sumber daya baik manusia maupun daya pendukung lainnya yang bukan kewenangan unit sekolah diharapkan dapat diperhatikan dan didukung secara sinergis sesuai dengan kebutuhan sekolah tersebut.